

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan untuk menentukan sumber daya dan data yang akan digunakan untuk mengolah berfungsi sebagai menjawab beberapa persoalan permasalahan dalam penelitian. susunan kinerja untuk memperjelas kaitan antar variabel yang bersangkutan dengan kajian tersebut. dikatakan sebagai metode cetak biru yang berisikan mengenai langkah-langkah secara garis besar mulai dari tahap hipotesis hingga menganalisa data. Biasanya metode ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan: 1. Teknik apa saja yang digunakan dalam mencari data ?, 2. Metode apa yang digunakan dalam mengambil sampel ?, dan 3. Bagaimana cara melaksanakan mengelola dan menganalisa data tersebut ? (Abdullah, 2015, hlm. 28-29).

Terdapat berbagai jenis desain penelitian berdasarkan para pakar penelitian sebagai berikut :

1. Desain penelitian deskriptif merupakan suatu model penelitian yang tersusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai informasi yang berasal dari subyek atau obyek penelitian. Desain deskriptif terdiri dari langkah : merumuskan masalah penelitian, tujuan penelitian, kajian pustaka, menentukan populasi dan sampel, membuat instrumen penelitian, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data yang didapatkan, dan membuat kesimpulan (Abdullah, 2015, hlm. 30-31).
2. Desain penelitian korelasi merupakan suatu desain penelitian yang rancang untuk melakukan penelitian seperti apa perihal keadaan yang terjadi antara variabel dengan mencermati kekuatan koefisien korelasi. Dalam penelitian ini lebih mengutamakan kepada hubungan antar variabel penelitian, bukan berkaitan dengan sebab akibat keadaan hubungan tersebut (Abdullah, 2015, hlm. 31).
3. Desain penelitian kausalitas merupakan suatu desain penelitian yang rancangannya untuk melakukan penelitian yang mungkin terdapat ikatan sebab-akibat antar variabel. Jenis desain ini biasanya memiliki ikatan sebab-akibat pada umumnya sudah bisa diperkirakan oleh peneliti, maka peneliti

dapat menjelaskan variabel penyebab, variabel antara, dan terikat (Abdullah, 2015, hlm. 34).

4. Desain penelitian tindakan atau *action research* merupakan suatu desain penelitian yang tersusun dengan memiliki tujuan tertentu untuk memperbaiki aktivitas yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Dalam penelitian ini lebih fokus kepada kegiatan evaluasi pendekatan atau metode yang sudah digunakan sebelumnya, lalu melakukan perkembangan atau memperbaharui menjadi pendekatan atau metode lebih menarik lagi (Abdullah, 2015, hlm. 35).
5. Desain penelitian eksperimen merupakan suatu desain penelitian yang rancangannya memiliki tujuan untuk melakukan penelitian dengan adanya keterkaitan desain penelitian kausalitas perihal sifat diantara kelompok yang diberikan pengarahan dengan kelompok yang tidak diberikan tindakan (Abdullah, 2015, hlm. 36).

Jadi dalam penelitian yang berjudul “Inovasi Layanan Program Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Minat Menulis Warga Belajar” menggunakan desain penelitian deskriptif.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan seseorang atau pelaku termasuk ke dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan psikis, psikologi, dan emosional secara jasmani sebagai warga belajar yang mengirimkan tindakan atau perilaku aktivitas yang melaksanakan proses pembelajaran, memberikan motivasi semangat untuk mencapai suatu tujuan dan memiliki rasa tanggungjawab apa yang ia perbuat (Rati, 2015, hlm. 38).

Dalam menentukan partisipan atau informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017, hlm. 300) mendeskripsikannya “*Purposive sampling* merupakan salah satu teknik menentukan partisipan atau responden, menentukan sampel, asal mula data diambil dari meninjau atau mempertimbangkan berbagai hal”. Menetapkan informan memakai teknik ini bisa membantu peneliti untuk menelusuri, melacak, dikumpulkan, mengartikan, menguraikan, menggarap, menganalisa data yang perlu diperoleh, membahas tentang identifikasi masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian ini

yang membahas tentang “Inovasi Layanan Program Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Minat Menulis Warga Belajar” lokasi penelitian di Rumah Baca Ujungberung.

Sumber informasi diperoleh langsung dari sumber primer atau *primary sources* yaitu Ketua Rumah Baca Ujungberung sebagai penggagas membuat kegiatan Ramadhan Menulis (RaMis). Sedangkan sebagai sumber sekunder atau pihak pendukung atau pihak kedua yang memberikan informasi tambahan yaitu tutor atau pendamping kegiatan RaMis, dan dua orang warga belajar berjenis kelamin perempuan yang membuat antologi cerpen terbaik dimana tema sesuai dan alur atau *feel* yang didapatkan pembaca saat membaca cerpen tersebut. Secara menyeluruh jumlah warga belajar yang mendaftar kegiatan layanan literasi membaca dan menulis sebanyak empat puluh orang.

Sesuai penjelasan diatas, maka identitas penelitian menjadi sumber primer dan sumber sekunder sebagai bagian yang bertugas mendukung untuk pengumpulan informasi lapangan yang diperlukan oleh peneliti melakukan pengkajian diperjelas antara lain :

Tabel 3.1 Biodata Sumber Data Penelitian

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN/KODE	KETERANGAN SUMBER
1.	Muhammad Ihsan Maulana	Laki-Laki	Ketua TBM (R1)	Sumber primer
2.	Hilma Siti Halimatusyadiah	Perempuan	Tutor (R2)	Sumber sekunder
3.	Wulan Sari	Perempuan	Warga belajar (R3)	Sumber sekunder
4.	Qotrunnada Azzahra	Perempuan	Warga belajar (R4)	Sumber sekunder

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan sebagai *locus* untuk meneliti (contohnya: Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan/Desa, Perusahaan, Lembaga, Instansi, dll.), tujuan menentukan tempat penelitian supaya proses penelitian menjadi jelas, fokus, terarah, dan selesai tempat waktu dalam proses penelitiannya (Riduwan, 2018, hlm. 69).

Penelitian yang berjudul “Inovasi Layanan Program Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Minat Menulis Warga Belajar” melakukan penelitiannya berlokasi di Rumah Baca Ujungberung Kec. Ujungberung, Kota Bandung-Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini dijadikan tempat penelitian dikarenakan daerah tersebut berlokasi di area padat penduduk, dekat dengan Pusat Kota dan Alun-Alun Ujungberung. masih dalam kondisi wabah pandemi *Covid-19* banyak lembaga Taman Bacaan Masyarakat yang gulung tikar, tidak melakukan dan membuat program literasi, di Rumah Baca Ujungberung terus membuat program inovasi layanan untuk masyarakat yaitu kegiatan Ramadhan Menulis (RaMis), dilaksanakan secara *online* dengan memanfaatkan teknologi atau aplikasi sosial media (*zoom* dan *group whatsapp*). Memanfaatkan teknologi perpustakaan digital, melakukan kerjasama dengan lembaga percetakan buku di Kota Bandung, membuat lisensi nama penerbitan Rumah Baca Ujungberung, banyak masyarakat yang membutuhkan bahan bacaan anak-anak seperti cerpen, menambah dan menciptakan buku bacaan karya Rumah Baca Ujungberung, membantu Pemerintah dalam menerapkan program literasi salah satunya literasi baca tulis, dan menuntaskan angka buta aksara di Kota Bandung.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari dua macam : kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat positivisme, dipergunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi dan sampel terbatas, teknik mengambil sampel dilaksanakan secara acak, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data berupa kuantitatif atau statistik memiliki tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat ilmu dengan menggunakan pendekatan post-positivisme, difungsikan untuk melaksanakan penelitian dalam kondisi objek yang alamiah (saingannya ialah eksperimen), peneliti disebut sebagai instrumen utama saat pengambilan sampel sumber data mengerjakannya dengan memakai *purposive sampling* dan *snowball*, teknik mengumpulkan data triangulasi (gabungan), analisis data induktif atau kualitatif, dan penelitian kualitatif setelah

atau sesudah penelitian lebih pada *makna* daripada *gagasan* (Sugiyono, 2017, hlm. 14-15).

Penelitian yang berjudul “Inovasi Layanan Program Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Warga Belajar” memakai metode penelitian kualitatif, berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan empat orang responden yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam melakukan wawancara dilakukan dengan cara melalui wawancara video *call* dan *chatting whatsapp* kepada tutor dan dua orang warga belajar dikarenakan lokasi tempat tinggal berada di Semarang (warga belajar) dan Karawang (tutor), serta seorang warga belajar yang bertempat tinggal di Bandung tetapi tidak bisa melakukan wawancara secara tatap muka dikarenakan memiliki kesibukan sebagai Ibu Rumah Tangga dan mengasuh anaknya yang tidak bisa ditinggalkan. Sedangkan untuk ketua Rumah Baca Ujungberung bisa melakukan wawancara secara langsung bertempat di Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung.

Iskandar (2009, hlm. 121) menjelaskan bahwa “Dalam metode penelitian kualitatif, tidak jauh peneliti menggunakan metode dan teknik pengumpulan data berupa wawancara (*Interview*), Observasi (*Observation*), dan dokumentasi (*Documentation*).”

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu aktivitas yang berisikan kegiatan menyatukan beberapa informasi data yang dibutuhkan agar memperoleh langsung dari informannya. Kegiatan ini akan dipergunakan apabila peneliti ingin memperoleh informasi yang berasal dari responden atau lawan bicaranya, hal tersebut dilakukan secara mendalam dengan jumlah responden yang tidak terlalu banyak. Terdapat faktor yang mengakibatkan alur informasi yang akan melakukan wawancara antara lain: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan keadaan wawancara. Pewawancara merupakan seseorang yang memiliki tugas untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan dengan menanyakan beberapa pertanyaan dan membuat responden untuk menjawab pertanyaan pewawancara dan hasil jawabannya dicatat. Responden merupakan seseorang yang memberikan informasi yang pewawancara harapkan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan, menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan persetujuan dari responden untuk dilakukannya

wawancara. Pedoman wawancara merupakan berisikan mengenai waktu dan tempat kegiatan melakukan wawancara (Riduwan, 2018, hlm. 102).

Adapun identitas responden penelitian layanan program literasi membaca dan menulis dalam meningkatkan minat menulis warga belajar melalui wawancara terdiri dari 1 orang pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM), 1 orang tutor, dan 2 orang warga belajar.

Tabel 3.2 Rincian Partisipan

No.	Partisipan	Kode	Jumlah Orang
1.	Ketua TBM	R1	1
2.	Tutor	R2	1
3.	Warga Belajar	R3 & R4	2

Peneliti melakukan wawancara kepada 4 orang responden (Ketua TBM R1, Tutor R2, Warga belajar R3 dan R4) berikut jangka waktu peneliti melakukan wawancara selama kegiatan Ramadhan Menulis Rumah Baca Ujungberung :

Tabel 3.3 Jangka Waktu Wawancara

NO	Partisipan/Kode	Waktu Wawancara	Tempat Wawancara
1.	Ketua TBM/R1	<ul style="list-style-type: none"> • Maret – November 2022 • Pada malam hari 	- Rumah Baca Ujungberung - <i>Whatsapp</i>
2.	Tutor/R2	<ul style="list-style-type: none"> • April – November 2022 • Waktu luang responden 	<i>Chatting Whatsapp</i>
3.	Warga belajar/R3	<ul style="list-style-type: none"> • April – November 2022 • Waktu luang responden 	<i>Chatting Whatsapp</i>
4.	Warga belajar/R4	<ul style="list-style-type: none"> • April – November 2022 • Waktu luang responden 	<i>Chatting Whatsapp</i>

2. Observasi (*Observation*)

Observasi (*Observation*) adalah aktivitas yang dilakukan untuk memantau objek penelitian terjun langsung ke lapangan. Objek penelitian memiliki beberapa memiliki sifat dan kelakuan atau tindakan seseorang, kejadian nyata alamiah (keadaan di alam sekitar), rangkaian kegiatan pekerjaan dan menggunakan sedikit responden (Riduwan, 2018, hlm. 104).

Penelitian melakukan observasi sebelum, selama, setelah kegiatan Ramadhan Menulis Rumah Baca Ujungberung, mulai dari mengisi link pendaftaran, bergabung ke *group whatsapp*, mengikuti pemberian materi *zoom*, pematerian di *group whatsapp*, kehadiran dan keaktifan warga belajar selama menerima materi, antusias warga belajar melakukan menulis, bimbingan atau pemeriksaan menulis, dan berhasil menyelesaikan tulisannya sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kegiatan Observasi Penelitian

No.	Responden	Lama Observasi	Keterangan
1.	Ketua TBM (R1)	Maret – November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi program yang akan dibuat di Rumah Baca Ujungberung (Maret 2022) - Observasi perkembangan jumlah warga belajar yang berminat mendaftar Ramadhan Menulis (11 April 2022) - Observasi perkembangan warga belajar keaktifan, kehadiran warga belajar, proses pemberian materi Ramadhan Menulis oleh Tutor (01 Mei 2022) - Observasi proses pembimbingan tulisan antara warga belajar dengan tutor (30 Mei 2022) - Observasi jumlah warga belajar yang berhasil mengumpulkan tulisannya (20 Juni 2022) - Observasi <i>progress editing</i> pembuatan buku (18 Juli 2022) - Observasi <i>progress</i> pengajuan ISBN buku (4 Agustus 2022) - Observasi <i>progress</i> pembuatan cover buku (22 Agustus 2022)

No.	Responden	Lama Observasi	Keterangan
			- Observasi peningkatan minat menulis warga belajar (14 November 2022)
2.	Tutor (R2)	April – November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi penyampaian materi kepada warga belajar (11 April – 10 Mei 2022) - Observasi perkembangan, kehadiran tutor, partisipasi, pemahaman materi yang disampaikan kepada seluruh warga belajar (10 Mei 2022) - Observasi rekomendasi 2 orang warga belajar yang hasil karya tulisannya menarik (06 Juni 2022) - Observasi <i>progress</i> pembimbingan, pemeriksaan karya tulis warga belajar (11 Juli 2022) - Observasi keberhasilan warga belajar selama mengikuti Ramadhan Menulis (12 Juli 2022) - Observasi inovasi layanan program literasi baca tulis (13 – 25 Juli 2022) - Observasi <i>progress</i> pembuatan buku (02 Agustus 2022) - Observasi peningkatan minat menulis (14-22 November 2022)
3.	Warga belajar (R3 & R4)	April – November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kehadiran, keaktifan, pemahaman materi, proses menulis, bimbingan pemeriksaan tulisan, pengumpulan tulisan R3 & R4 mengikuti Ramadhan Menulis di <i>zoom, group whatsapp</i>, prestasi karya tulis R3 & R4 (11 April – 30 Juli 2022) - Observasi peningkatan minat menulis warga belajar (14 November 2022)

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi (*Documentation*) adalah aktivitas memiliki suatu tujuan supaya memperoleh informasi langsung dari lokasi penelitian. Contohnya dokumentasi berupa buku, peraturan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan lembaga dan gedung, laporan kegiatan, foto kegiatan lembaga, silabus, struktur kepengurusan, dan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian (Riduwan, 2018, hlm. 105).

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain dokumentasi Gedung, Sarana dan Prasarana Rumah Baca Ujungberung, postingan pamphlet Ramadhan Menulis di *Instagram @rumahbacaujungberung*, kegiatan pematerian di *zoom* dan *group whatsapp*, pembagian kelompok warga belajar dalam proses pembimbingan pemeriksaan tulisan *grup whatsapp*, daftar nama yang mengumpulkan atau selesai menulis buku Antologi Cerita Pendek (Cerpen), pemenang tulisan terbaik, pengajuan ISBN, karya tulisan dari 2 warga belajar, e-sertifikat dari 2 warga belajar, *cover* buku Antologi Cerpen, dan wajah dari (Ketua TBM, Tutor, Dua orang warga belajar).

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah sebuah cara untuk menemukan dan membuat rancangan secara berurutan atau sistematis informasi yang didapatkan setelah melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, serta membuat tulisan atau mencatat keadaan dilapangan. Hal tersebut dilakukan menggunakan cara mengelompokkan data berdasarkan jenisnya, mendeskripsikan ke dalam kategori yang lebih kecil atau sempit lagi, membuat panduan penyusunan berdasarkan polanya, melakukan pemilihan data atau kategori yang dianggap penting dan akan mempelajarinya terlebih dahulu, dan menyusun kesimpulan agar tidak sulit untuk dianalisis dan di mengerti oleh semua pihak (Sugiyono, 2017, hlm. 335).

Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif atau suatu kegiatan analisa berasal dari data yang didapatkan, kemudian dilakukannya pengembangan suatu pola ikatan tertentu atau berubah menjadi bentuk hipotesis. Hipotesis yang sudah dilakukan ringkasan berdasarkan jenis data masing-masing, kemudian melakukan pencarian secara berkali-kali hingga ditemukan kesimpulan, hipotesis tersebut diterima atau ditolak menurut sumber informasi yang sudah didapatkan. Apabila

sumber informasi yang didapatkan dengan menggunakan teknik triangulasi, hipotesis tersebut dikatakan diterima, maka hipotesis tersebut bisa dilakukannya pengembangan berubah jadi teori. Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilaksanakan mulai dari tahap sebelum masuk atau terjun ke lapangan, berlangsung saat di lapangan, dan sesudah terlaksana di lapangan. Akan tetapi, analisis data dalam metode penelitian kualitatif lebih berpusat atau lebih penting di tahap proses pengambilan data selama di lapangan (Sugiyono, 2017, hlm. 335-336).

Dalam penelitian kualitatif terdapat proses analisis data antara lain : analisis data dilakukan sebelum, selama, setelah di lapangan.

3.4.1 Sebelum di lapangan

Seorang peneliti sebelum terjun atau turun ke lapangan untuk mengambil data penelitian kualitatif, sebaiknya peneliti sudah melaksanakan analisis data terlebih dahulu. Analisis data yang diperlukan seperti studi pendahuluan, data pendukung, hal-hal apa saja yang akan diperlukan saat menetapkan fokus penelitian kualitatif, meskipun fokus penelitian tersebut sifatnya sementara, akan terus mengalami perkembangan dan kepastian data berlangsung selama peneliti melakukan pengambilan data di lapangan (Sugiyono, 2016, hlm. 245).

3.4.2 Selama di lapangan

Saat posisi peneliti di lapangan ketika proses mengambil, mencari, memperoleh data penelitian kualitatif secara langsung dengan jangka waktu tertentu, data tersebut diperoleh dari hasil melakukan wawancara dengan berbagai narasumber atau responden. Ketika peneliti sudah melakukan wawancara dan analisis data, data yang didapatkan merasa belum lengkap, puas, tercukupi, tidak sesuai dengan keinginan atau tujuan peneliti, maka peneliti tersebut berhak melakukan wawancara tambahan, hingga peneliti mendapatkan data, informasi yang akurat, data dapat dipercaya (Sugiyono, 2016, hlm. 246).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, selama proses penelitian akan memperoleh data yang lumayan banyak, karena itu peneliti perlu melakukan pencatatan secara teliti, langsung melakukan analisis data dengan mereduksi data tersebut. Mereduksi data dengan cara merangkum data dengan jumlah cukup banyak menjadi tinggal beberapa data saja, data yang dianggap penting, data secara

garis besar, inti data. Hal tersebut akan mempermudah, data menjadi jelas dibaca, mudah mencari data lanjutan, dan mudah dipahami. Saat melakukan reduksi data diperlukan alat bantu, teknologi tertentu seperti *handphone*, komputer, kamera, alat perekam video, dll. (Sugiyono, 2016, hlm. 247).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data penelitian kualitatif yang didapatkan saat di lapangan, data tersebut di reduksi, setelah itu data perlu disajikan ke dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dll. Dengan data diubah ke dalam bentuk tersebut, maka data penelitian dapat tersusun dengan rapi, terpola, terhubung satu sama lainnya, dan mudah dimengerti oleh para pembaca (Sugiyono, 2016, hlm. 249).

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Tahap terakhir saat melakukan pengambilan data penelitian kualitatif di lapangan yaitu melakukan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan data kualitatif merupakan hasil penemuan data baru atau ringkasan dari penjabaran banyak data di lapangan yang belum ada. Data yang ditemukan bisa dalam bentuk penjabaran, deskripsi, gambaran, teori, hipotesis, data bersifat saling menyebabkan. Dengan melakukan kesimpulan dan verifikasi, maka data penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya, data awal yang bersifat sementara menjadi data tetap atau pasti atau sudah terpercayai (Sugiyono, 2016, hlm. 252-253).

3.5 Isu Etik

Dalam melakukan mengumpulkan data di suatu penelitian diperlukan beberapa langkah sebagai berikut: (Iskandar, 2009, hlm. 150-151)

1. Tahap Orientasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti diharapkan melaksanakan pemeriksaan ke lapangan yang akan menjadi tempat penelitian terlebih dahulu. Peneliti melaksanakan kajian dokumentasi, referensi buku sebagai sumber acuan, dan menulis hal yang dianggap penting dalam melaksanakan penelitian tersebut.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap peneliti melakukan mencari, mendapatkan data di tempat penelitian, dengan wawancara berkaitan hal-hal terkait penelitian, pedoman wawancara yang sudah dibuat oleh peneliti, dan melaksanakan kegiatan observasi terjun secara tidak

langsung ke lapangan mengenai keadaan lokasi penelitian dan melakukan pengawasan secara langsung mengenai permasalahan penelitian.

3. Tahap *Member Check*

Tahap selanjutnya melakukan pengecekan anggota, setelah dilakukannya memperoleh data yang diinginkan di lapangan dengan melakukan kegiatan wawancara, observasi, dokumentasi, dan responden sudah melakukan pengisian alat riset atau survey. Data yang dihasilkan dari pengisian tersebut, kemudian dilakukannya *audit trail* atau *member check* mengenai keabsahan data berdasarkan keaslian data.

Keabsahan data merupakan suatu ide atau rancangan yang dianggap penting memperbaharui berawal dari rancangan kebenarannya (validitas) dan kredibilitas atau integritas (reliabilitas). Untuk dilakukannya penelitian maka kegiatan berbasis ilmiah melengkapi syarat dalam melakukan penelitian, maka kebenaran (validitas) dan integritas (reliabilitas) yang harus dilengkapi, bila tidak dilengkapi maka proses melakukan penelitian dianggap meragukan keaslian data ilmiahnya.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah metode atau cara yang digunakan supaya meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan dan validitas atau keabsahan suatu data jika dikatakan penelitian tersebut berhasil. Kredibilitas atau hal-hal yang bisa diandalkan di dalam penelitian. Validitas tentang berapa lama dan sejauh mana penelitian harus dilakukan dengan akurat agar mudah mengilustrasikan kondisi atau melakukan penilaian kepada agenda program atau gagasan yang akan melakukan pemeriksaan. Dalam menerapkan atau menggunakan triangulasi yaitu terdiri dari gabungan antara teori, metode, teknik, dalam membantu atau menentukan proses metode tunggal dapat diselesaikan atau tidak dalam studi penelitian. Triangulasi termasuk metode dalam mengupayakan untuk membantu menyelidiki dan mendeskripsikan tingkah laku manusia yang sulit, kemudian melakukan dengan berbagai cara atau metode untuk menjelaskan secara merata kepada para pembaca. Tahap ini merupakan langkah-langkah yang kemungkinan memiliki validasi data dan mampu diterapkan dalam studi kuantitatif ataupun kualitatif (Noble dan Heale, 2019, hlm. 67).

Menurut Iskandar (2009, hlm. 158-159) menyebutkan bahwa “Terdapat beberapa langkah melaksanakan triangulasi berdasarkan sumber, teknik, dan waktu antara lain :

1. Triangulasi berdasarkan sumber terdiri dari mahasiswa, dosen, orang tua, dan pengamat pendidikan.
2. Triangulasi berdasarkan teknik mengumpulkan data terdiri dari angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.
3. Triangulasi berdasarkan waktu dalam mengumpulkan data terdiri dari pagi, siang, sore, dan malam.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil judul “Inovasi Layanan Program Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Minat Menulis Warga Belajar” dalam mengumpulkan data dilapangan menggunakan triangulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melakukan triangulasi dilakukan pada waktu pagi, siang, sore, dan malam tergantung waktu luang para informannya (Ketua Taman Bacaan Masyarakat, Tutor sekaligus pemateri, dan warga belajar yang mengikuti kegiatan Ramadhan Menulis)